



Pasar Global Menguat di Tengah Harapan De-eskalasi IHSO Melanjutkan Koreksi

Global

Pasar saham AS menguat setelah pemimpin tertinggi Iran dan kepala keamanan utamanya mendiskusikan upaya untuk mengakhiri perang di Timur Tengah. Selain itu, para investor di sektor teknologi merasa lega menyusul penawaran umum perdana (IPO) Anthropic PBC. Indeks Nasdaq 100 naik 1,29%, S&P 500 naik 0,60% dan Dow Jones Industrial Average menguat 0,03%. Imbal hasil UST tenor 10 tahun naik menjadi 5,0%. Harga minyak mentah Brent turun 0,81% menjadi \$114 per barel. Sebelumnya, menurut sebuah pernyataan di Telegram, Mojtaba Khamenei dari Iran menegaskan bahwa perang dapat diakhiri apabila persyaratan yang telah ditetapkan pemerintah negaranya dipenuhi. Tingkat keyakinan konsumen secara tak terduga meningkat pada bulan Oktober—kenaikan pertama dalam empat bulan terakhir—didorong oleh pandangan yang lebih optimistis mengenai pasar tenaga kerja dan kondisi bisnis. Angka ini melampaui proyeksi yang dilakukan oleh Bloomberg; Indeks Keyakinan Konsumen dari Conference Board untuk bulan Oktober tercatat sebesar 91,7. Fokus investor kini beralih ke gambaran makroekonomi – keputusan Federal Reserve pada hari Rabu, ditambah dengan serangkaian laporan laba perusahaan teknologi, menjelang pemilihan umum paruh waktu AS minggu depan. Sementara itu bursa saham Asia menguat, dipimpin oleh produsen cip asal Korea Selatan, seiring dengan langkah Anthropic PBC untuk mengajukan penawaran umum perdana (IPO) yang kembali memicu antusiasme terhadap sektor AI. Indeks MSCI Asia Pasifik naik 0,77%, dengan Samsung Electronics Co. dan SK Hynix Inc. mencatatkan kenaikan terbesar. Indeks Kospi Korea Selatan naik 3,09%. Di Jepang, pasar saham juga menguat; indeks Topix naik 0,61%, sementara indeks Nikkei 225 naik 1,73%. Di sisi lain, pasar saham China justru melanjutkan pelemahan pada akhir perdagangan karena investor kecewa dengan minimnya aksi beli dari "tim nasional" indeks CSI 300 turun 1,32%, Shanghai Composite turun 1,33%, sementara indeks Hang Seng turun 0,73%.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali mengalami tekanan jual yang cukup dalam, dengan pelemahan IHSG semakin tajam pada sesi siang. Sentimen investor domestik dibayangi kenaikan imbal hasil SBN tenor 10 tahun yang meningkat ke level 7,55%, tertinggi sejak November 2022 dan Rupiah melanjutkan pelemahan ke kisaran Rp18.156 per dolar AS, mendekati level terendah historisnya. IHSG ditutup turun 1,99% ke level 5,266.13. Beberapa saham yang menjadi pemberat adalah TLKM (-4,89%), AMMN (-5,05%), BYAN (-4,10%), BREN (-6,90%), dan BRPT (-6,69%). Sentimen investor domestik masih dibayangi sikap *wait-and-see* terhadap perkembangan reformasi pasar modal dan risiko penurunan klasifikasi Indonesia oleh MSCI. Di tengah ketidakpastian tersebut, berlanjutnya arus keluar modal asing dari pasar saham turut membatasi ruang pemulihan, investor asing tercatat membukukan penjualan bersih harian senilai IDR 635,46 miliar.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.266,13	-1,99	-15,63	-39,10	-35,12
LQ45 Index	533,02	-1,69	-14,18	-37,04	-35,35
IDX80 Index	78,63	-1,93	-15,38	-40,68	-37,79
Jakarta Islamic Index	307,96	-2,71	-17,33	-46,76	-45,76
IDX ESG Leaders Index	90,40	-2,23	-15,54	-40,12	-38,69
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	423,31	-0,27	-1,34	-1,72	-1,24
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.249,89	-1,37	-11,88	1,74	-1,45
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.276,99	1,04	-9,37	18,09	17,05
Oil (USD/bbl)	114,20	-0,81	9,41	87,49	73,69
Gold (USD/OZ)	4.058,70	1,63	-5,33	-6,31	1,64
DX Index	102,37	0,33	1,32	4,16	3,61
USD/IDR	18.156,00	-0,12	-1,41	-8,26	-9,24

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,45	10	47	189	204
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,55	6	45	147	155
USD 5Y Govt Bond Yield	5,72	-3	8	123	151
USD 10Y Govt Bond Yield	6,14	-4	5	126	131
10Y UST Yield	5,00	1	-16	83	102

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
29-Oct	AS - Fed Funds Rate Decision (28 Oct)	3,75 – 4,0%	3,75 – 4,0%
29-Oct	AS - Core PCE YoY (Sep)	3,1%	3,0%
29-Oct	AS - GDP Annualized QoQ (3Q)	3,2%	2,2%
27-Oct	CN - Industrial Profits YTD YoY (Sep)	-	15,7%

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.083,41	-0,97	-12,46	-27,61	-29,98
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	893,28	-1,19	-12,65	-32,22	-29,74
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	560,55	-2,04	-15,15	-38,74	-37,56
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,72	-0,85	-14,25	-3,90	-5,20
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	1,95	-0,14	-9,91	20,75	29,51

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.539,66	-0,25	-1,58	-3,98	-4,01
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.573,15	-0,06	-0,24	-1,29	-1,16
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.827,33	-0,23	-1,54	-3,26	-3,25
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.561,01	-0,20	-1,06	-2,42	-1,98
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	0,01	-0,08	-0,62	-0,60

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.027,41	-0,11	-1,18	-1,93	0,18
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,97	0,30	-1,54	1,69	1,72

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.793,60	0,01	0,39	2,88	3,38
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.238,12	0,02	0,40	2,91	3,36

*Data per penutupan 26 Oktober 2026
Sumber: Bloomberg